



TESIS – Nomor Kode Tesis :

STRATEGI PENINGKATAN UKM DI MADIUN

SETYO UTOMO
NRP : 3204 206 017

DOSEN PEMBIMBING
Dr. DANIEL M. ROSYID
DR.IR. UDI SUBAKTI, M.Eng.Sc.

PROGRAM MAGISTER : PASCA SARJANA
BIDANG KEAHLIAN : STUDI PEMBANGUNAN
JURUSAN : ARSITEKTUR
FAKULTAS : ARTSITEKTUR
SURABAYA
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVEMBER
SURABAYA

STRATEGI PENINGKATAN UKM DI MADIUN

**Tesis disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Teknik (MT)
Di
Institut Teknologi Sepuluh November**

Oleh:

**SETYO UTOMO
NRP. 3204 206 017
Tanggal Ujian : 2 Februari 2007**

Disetujui oleh Tim Penguji Tesis:

- 1. Dr. Daniel M. Rosyid** (Pembimbing I)
- 2. Dr.Ir.Udi Subakti C. M.Eng.Sc** (Pembimbing II)
- 3. Ir. Muhammad Faqih, MSA.,Ph.D.** (Penguji)

Direktur Program Pascasarjana

**Prof.Ir.Happy Ratna S.,M.Sc., Ph.D
NIP. 130541 829**

STRATEGI PENINGKATAN UKM DI MADIUN

Oleh : Setyo Utomo

Dr. Daniel M. Rosyid

(Pembimbing I)

Dr.Ir.Udi Subakti C. M.Eng.Sc

(Pembimbing II)

ABSTRAK

Kota Madiun merupakan Satuan Wilayah Pengembangan Ekonomi Jawa Timur bagian barat. Keberadaan UKM yang mayoritas milik masyarakat kecil mendominasi jumlah usaha kegiatan ekonomi regional. Perkembangan jumlah UKM tahun 2003-2004 mencapai 222 persen, keadaan ini tidak diimbangi dengan besarnya dana perbankan dan APBD yang bergulir yaitu masing-masing hanya 19 persen dan 18,83 persen. Sedangkan peningkatan kualitas UKM yang direfleksikan melalui kinerja UKM dengan *proxi* produksi rata-rata pertahun hanya meningkat sebesar 27,5 persen, yang berarti kinerja UKM masih perlu ditingkatkan terus. Hal inilah yang menjadikan latar belakang perlunya dilakukan penelitian peningkatan kinerja UKM yang disimak melalui pengukuran efisiensi kinerja UKM, dan perumusan strategi kinerja UKM.

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja UKM yang lebih rinci menurut sektor lapangan usaha, dan merumuskan strategi peningkatan UKM agar kebijakan pemerintah dapat lebih terarah pada peningkatan UKM. Pengukuran efisiensi kinerja UKM digunakan metode *Data Invelopment Analysis* (DEA), sedangkan untuk merumuskan strategi digunakan metode DEA dan SWOT.

Dari hasil perhitungan efisiensi didapat bahwa UKM yang berusaha di sektor Konstruksi, Penyediaan akomodasi & konsumsi telah mencapai efisiensi dengan koefisien efisiensi = 1, sedangkan sektor Perdagangan, Jasa Perusahaan, Industri Pengolahan, Jasa Perorangan, dan Angkutan efisiensinya lebih kecil dari satu.

Hasil perumusan strategi menggunakan model DEA adalah: 1. Sektor Industri: meningkatkan penggunaan mesin moderen, memperluas jaringan pasar, dan menekan biaya produksi. 2 Sektor Perdagangan meningkatkan modal usaha, menekan biaya produksi. 3 Sektor Angkutan: memperluas jangkauan trayek keluar kota, meningkatkan servis penumpang, dan meningkatkan modal. 4 Sektor Jasa Perusahaan: menambah modal, dan memperluas pemasaran di luar kota. 5 Sektor Jasa Perorangan: menambah modal usaha, dan meningkatkan pelayanan. Perumusan strategi menggunakan model SWOT adalah: 1 Sektor Industri :meningkatkan kualitas produk dengan menggunakan teknologi modern. 2 Sektor Angkutan: memperluas trayek angkutan kota dan meningkatkan pelayanan. 3 Sektor Perdagangan:memberi lokasi khusus untuk UKM di pusat perbelanjaan, mengarahkan pedagang agar memanfaatkan kredit selain rentenir . 4 Sektor Jasa Perusahaan:meningkatkan kualitas produk jasa perusahaan. 5 Sektor Jasa Perorangan: meningkatkan jaringan pemasaran, menempatkan lokasi usaha yang strategis.

Kata Kunci: “*Strategi Penigkatan Kinerja UKM*”

THE STRATEGY IN DEVELOPING SMALL AND MEDIUM SCALE ENTERPRISES (UKM) IN MADIUN CITY

By : Setyo Utomo
Supervisor I :Dr. Daniel M. Rosyid
SupervisorII :Dr.Ir.Udi Subakti C.M.Eng.Sc

ABSTRACT

Madiun city one of the economic development areas in the west side of East Java Province. Most of the regional economic activities was those of the Small and Medium Scale largely owned by low level society. The number of Small and Medium Scale enterprises (UKM) in 2004 increased by 222 percents from that in 2003.. Unfortunately, this situation was not compatible with the amount of banking Credit and regional (budget APBD) allocated to the sector, those were respectively only 19 percents and 18,83 percents. In addition to this, the improvement in the quality of UKM reflected in the performance of UKM that was indicated by the production of UKM sectors, increased annually by only 27.5 percents. It means that the performance of UKM sector should still improved in the future. The above description is the background of the need of carrying out the research in finding out the strategy of improving the performance of UKM sector through measuring the efficiency of the sector.

Basically this research was intended to measure the performance of UKM in detail by sector and formulate the strategy of improving the UKM performance in order to wake the government policies more directedly. The measurement of UKM performance or efficiency was carried out by using the methods of Data Envelopment Analysis (DEA) and SWOT.

From the result of efficiency measurement, it was found that the efficiency coefficient of those in the sectors of Construction. Accommodation and consumption supplying was respectively equal to 1 (one). While the efficiency coefficient of the sectors of Trade, Corporate Service and Transportation was respectively lower than 1 (one).

The result of strategy, formulation using DEA model was that: 1. Industry sector: increasing the utilization of modern machine, broadening the market network and keeping the production down. 2. Trade sector: increasing working capital and keeping the production cost down. 3. Transport sector: widening the reach of route, improving the taking care of passengers and increasing capital. 4. Corporate Service sector: increasing capital and widening the marketing network to other cities. 5. Personal service sector: increasing working capital and improving service. The strategy formulation by using SWOT model was that: 1. Industry sector: improving the product quality by using modern technology. 2. Transport sector: brodening the route of inside city transport and improving the service to passengers. 3. Trade sector: providing special location to UKM in shopping centers, directing traders to take advantage of all sources of credit, except rentenir. 4. Corporate Service sector: improving of the quality of corporate service product. 5. Personal Service sector: brodening marketing network and placing the enterprise of personal services in strategic places.

Key words : "The strategy in improving the performance of Small and Medium Scale Enterprises."

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya bahwa penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul ”Strategi Peningkatan UKM di Madiun”.

Tesis ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta yang banyak memberikan motivasi dan kekuatan lahir dan bathin, teman-teman dilingkungan kerja yang telah memberikan dukungan baik moril maupun tenaga sampai tesis ini dapat selesai.

Penulis juga ingin sampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada bapak Dr.Daniel M Rosyid selaku pembimbing I yang dengan sabar meluangkan waktu memberikan bimbingan dan dukungan moril. Bapak Dr.Ir.Udi Subakti C, M.Eng.Sc, selaku pembimbing II yang juga dengan sabar memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik. Bapak Ir.M.Faqih,MSA, Ph.D selaku dosen penguji, yang telah banyak memberikan kritikan-kritikan yang membangun untuk menambah wawasan penulis kedepan yang lebih baik.

Kepada Bapak-bapak pimpinan dilingkungan kami bekerja, tak lupa penulis juga sampaikan terimakasih, karena telah memberikan kesempatan untuk ijin belajar sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Tesis ini disusun dengan harapan dapat memberikan inspirasi kepada beberapa pihak yang membaca serta memanfaatkan. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna, oleh karenanya penulis sangat menghargai jika ada kritik dan saran yang membangun, paling tidak harapan penulis bahwa tesis ini dapat memberikan informasi pembangunan UKM khususnya di Kota Madiun.

Surabaya, Pebruari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Batasan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	6
2.1. Konsep dan Definisi.....	6
2.1.1 Konsep Strategi.....	6
2.1.2 Konsep Indikator Kinerja.....	6
2.1.3 Konsep Produktivitas	7
2.1.4 Kriteria Usaha Kecil Menengah	8
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1 Data Envelopment Analisis (DEA).....	9
2.2.2 Strategi Generik	15
2.2.3 Analisis Pasar Usaha Kecil Menengah	18
2.2.4 Referensi Penelitian Tentang Penerapan Metode DEA	20
2.2.5 Analisis SWOT	23
BAB 3 METODA PENELITIAN	26
3.1. Rancangan Penelitian.....	26
3.2. Teknik Pengambilan sampel.....	26
3.3. Variabel Penelitian.....	27

3.4.	Definisi Operasional	27
3.5.	Instrumen Penelitian	27
3.6.	Prosedur Pengumpulan data.....	27
3.7.	Metode Analisis Data.....	28
3.7.1	Koefisien Korelasi	28
3.7.2	Metode Data Envelopment Analysis (DEA).....	28
3.7.3	Pembentukan model DEA.....	30
3.7.4	Metode SWOT	30
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Kebijakan di sektor Usaha Potensi	36
4.2.	Kebijakan Pemerintah Kota	34
4.3.	Profil UKM di Kota Madiun.....	37
4.4.	Analisis Efisiensi Kinerja UKM	41
BAB 5	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	66
5.1.	Kesimpulan	66
5.2.	Rekomendasi.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar: 2.1 Diagram Analisis SWOT	24
Gambar : 2.2 Diagram Matriks SWOT	25
Gambar : 4.1 Grafik Skor CCR dan BCC	48

DAFTAR TABEL

Tabel : 2.1	Strategi Generik Keunggulan Bersaing.....	16
Tabel : 2.2	Identifikasi Peluang Pasar Melalui Jaringan Pemasaran Produk.....	20
Tabel : 3.1	Variabel Input dan Output	30
Tabel : 4.1	Perkembangan Jumlah Usaha dan Produksi Industri Kecil dan Menengah.....	35
Tabel : 4.2	Perkembangan Produksi Produk Unggulan Daerah.....	35
Tabel : 4.3	Perkembangan unit usaha pada sentra Industri Kecil	36
Tabel : 4.4	Perkembangan Peringkat Kualitas Kelembagaan Koperasi.....	37
Tabel : 4.5	Perkembangan Usaha Koperasi (Jutaan Rp).....	37
Tabel : 4.6	Persentase Usaha Kecil dan Menengah Menurut Sektor dan Persepsi Terhadap Peningkatan Usaha, Kota Madiun, Tahun 2006	38
Tabel : 4.7	Persentase Usaha Mikro Kecil dan Menengah menurut Sektor dan Kendala, Kota Madiun, Tahun 2006.....	39
Tabel : 4.8	Persentase Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menurut Sektor dan Pembinaan, Kota Madiun, Tahun 2006	40
Tabel : 4.9	Persentase Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Mendapat Menurut Jenis Pembinaan, Kota Madiun, Tahun 2006.....	41
Tabel : 4.10	Jumlah Sampel UKM Menurut Sektor Usaha.....	42
Tabel : 4.11	Komponen Input Untuk Menghasilkan Produksi (Jutaan Rp).....	42
Tabel : 4.12	Koefisien Korelasi	43
Tabel : 4.13	Output Oriented Dengan CRS	44
Tabel : 4.14	Input Oriented Dengan CRS	45
Tabel : 4.15	Skor Efisiensi, Constant to Return Scale	46
Tabel : 4.16	Output Oriented Dengan VRS	47
Tabel : 4.17	Indeks Efisiensi Teknis	48
Tabel : 4.18	Skala Efisiensi (SE) Return to Scale.....	49
Tabel : 4.19	Efisiensi Peer, Asumsi Output Oriented Dan Variable Return to Scale	50

Tabel : 4.20 Efisiensi Peer, Asumsi Input Oriented Dan Return to Scale	51
Tabel : 4.21 Skor Faktor Eksternal dan Internal Sektor Usaha Industri Pengolahan	53
Tabel : 4.22 Skor Faktor Eksternal dan Internal Sektor Usaha Perdagangan	54
Tabel : 4.23 Skor Faktor Eksternal dan Internal Sektor Usaha Angkutan	55
Tabel : 4.24 Skor Faktor Eksternal dan Internal Sektor Usaha Jasa Perusahaan	56
Tabel : 4.25 Skor Faktor Eksternal dan Internal Sektor Usaha Jasa perorangan	57
Tabel : 4.26 Matriks SWOT UKM Sektor Usaha Industri.....	59
Tabel : 4.27 Matriks SWOT UKM Sektor Usaha Perdagangan	60
Tabel : 4.28 Matriks SWOT UKM Sektor Usaha Angkutan	61
Tabel : 4.29 Matriks SWOT UKM Sektor Usaha Jasa Perusahaan	62
Tabel : 4.30 Matriks SWOT UKM Sektor Usaha Jasa Perorangan	63